

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik masyarakat Desa Cikedung Lor Blok Tarikolot Kabupaten Indramayu sebagian besar berjenis kelamin perempuan (56,95%), berada pada rentang usia 17-25 tahun (33,33%), dengan tingkat pendidikan terakhir SD (35,72%) dan mayoritas memiliki pekerjaan (64,29%).
2. Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Cikedung Lor Blok Tarikolot Kabupaten Indramayu terdiri atas kategori pengetahuan kurang (60,71%), cukup (25,00%), dan baik (14,29%), setelah dilakukan edukasi tingkat pengetahuan baik mengalami peningkatan sebesar 67,85%.
3. Tingkat pendidikan memiliki hubungan bermakna dengan pengetahuan dalam penggunaan antibiotik di lingkungan masyarakat Desa Cikedung Lor Blok Tarikolot Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Spearman* yang diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,809 dengan arah korelasi positif (+).
4. Edukasi memiliki hubungan yang bermakna terhadap peningkatan pengetahuan dalam penggunaan antibiotik di lingkungan masyarakat Desa Cikedung Lor Blok Tarikolot Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon* yang diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan tenaga kesehatan atau instansi terkait dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang tepat dan rasional, terutama pengetahuan masyarakat tentang dosis penggunaan antibiotik karena indikator tersebut memiliki persentase paling rendah sehingga masyarakat perlu diberikan pemahaman supaya penggunaannya tepat.
2. Kepada masyarakat Desa Cikedung Lor Blok Tarikolot Kabupaten Indramayu diharapkan dapat mencari informasi tentang antibiotik yang digunakan untuk pengobatan infeksi guna mencegah terjadinya resistensi obat serta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang serupa, terutama untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat selain tingkat pengetahuan, disarankan penelitian sejenis dilakukan dengan durasi lebih lama untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat yang lebih akurat dengan jumlah responden yang lebih banyak agar dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada serta menambahkan kelompok kontrol sebagai pembanding, dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode edukasi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan antibiotik.